MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR PADA MATA PELAJARAN SEJARAH MELALUI PEMBELAJARAN BERBASIS PROYEK *(PROJECT BASED LEARNING)*

[1]Ni Made Listarni, [2]Misnah, [3]Adsul Ismail

[1,2,3]Universitas Tadulako
E-mail : [1]mlistarni@gmail.com, [2]misnah@untad.ac.id, [3]adsulismail02@gmail.com

ABSTRAK

Model pembelajaran berbasis proyek (*Project Based Learning*) memberikan keleluasaan kepada guru dalam mengatur jalannya pembelajaran di kelas dengan melibatkan peserta didik secara aktif dalam pelaksanaan proyek. Proyek tersebut dapat berupa serangkaian tugas yang kompleks, yang berkaitan dengan materi pelajaran atau permasalahan nyata. Kegiatan ini menuntut peserta didik mengambil keputusan, melakukan penyelidikan, serta bekerja secara mandiri maupun kelompok. Untuk menciptakan pembelajaran yang menarik, guru dituntut memiliki kreativitas yang tinggi terutama dalam menyampaikan materi, oleh sebab itu, guru dituntut untuk menghadirkan pembaruan dalam merancang proses pembelajaran yang relevan dan mampu membangkitkan motivasi belajar peserta didik.

Kata Kunci: Motivasi, Pelajaran Sejarah, *Project Based Learning*

ABSTRACT

The Project-Based Learning (PBL) model provides teachers with the flexibility to manage classroom instruction by actively involving students in project implementation. These projects may consist of a series of complex tasks related to the subject matter or real-world problems. Such activities require students to make decisions, conduct investigations, and work both independently and collaboratively. To create engaging learning experiences, teachers are expected to be highly creative, especially in delivering content. Therefore, they are also required to bring innovation into the design of learning processes that are relevant and capable of motivating students to learn.

Keywords: *Motivation, History Learning, Project Based Learning*

PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peran yang krusial dalam menciptakan masyarakat yang tidak hanya maju secara intelektual dan sosial, tetapi juga berkelanjutan dalam jangka panjang (Sari (2022), Wulandari dkk (2023)). Seiring berjalannya waktu, terutama dalam beberapa dekade terakhir dunia pendidikan telah mengalami perubahan besar dalam metode pengajaran dan pembelajaran. Perkembangan pesat di bidang teknologi dan dinamika sosial telah mendorong lahirnya berbagai inovasi dalam cara guru menyampaikan materi dan peserta didik menyerap pengetahuan. Salah satu pendekatan inovatif yang semakin mendapatkan perhatian adalah pembelajaran berbasis proyek *(Project Based Learning).* Pendekatan ini dianggap mampu mengembangkan keterampilan abad ke-21 seperti pemecahan masalah, kolaborasi, kreativitas, serta berpikir kritis yang sangat dibutuhkan dalam menghadapi tantangan global saat ini.

Dalam pembelajaran mata pelajaran Sejarah, penerapan mpdel pembelajaran berbasis proyek dapat menjadi salah satu pendekatan yang efektif untuk meningkatkan keterlibatan dan pemahaman peserta didik terhadap materi. Melalui PjBL, peserta didik tidak hanya mempelajari fakta-fakta sejarah secara pasif, tetapi juga diajak mengeksplorasi peristiwa masa lampau secara mendalam melalui proyek-proyek yang menantang dan berkaitan dengan materi. Dengan demikian, pembelajaran sejarah menjadi lebih bermakna dan kontekstual, serta dapat menumbuhkan motivasi belajar dan kesadaran historis bagi peserta didik.

Model pembelajaran berbasis proyek memberikan peluang bagi peserta didik guna mendapatkan pengetahuan dari pengalaman langsung, kerja sama tim, serta partisipasi aktif dalam menyelesaikan tugas-tugas yang berkaitan dengan dunia nyata (Na'imah, Supartono, & Wardani, 2015). Pada penerapannya, proyek yang dirancang secara tepat dapat menjadi alat yang efektif untuk meningkatkan motivasi belajar, mengasah kemampuan berpikir kritis, dan meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap materi pelajaran. Model ini menekankan pentingnya keterlibatan aktif peserta didik dalam proses perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi proyek yang relevan dengan isi kurikulum. Secara umum, pembelajaran berbasis proyek merupakan metode pendidikan yang fokus pada pembelajaran melalui aktivitas praktis dan pelaksanaan proyek nyata (Sari, Satrijono, & Sihono, 2015).

Dalam model pembelajaran berbasis proyek*,* peserta didik memiliki peran aktif dalam memecahkan permasalahan yang diberikan guru melalui pelaksanaan sebuah proyek. Melalui pendekatan ini, peserta didik tidak hanya mempelajari konsep secara teoritis, tetapi juga terlibat langsung dalam proses perencanaan, perancangan, pelaksanaan, hingga evaluasi proyek yang berkaitan dengan materi pembelajaran. Model ini mendorong pemahaman peserta didik secara lebih mendalam serta membantu peserta didik mengembangkan keterampilan praktis melalui keterlibatan nyata dalam proyek tersebut.

Dalam kegiatan pembelajaran, guru memiliki peran sentral sebagai fasilitator bagi peserta didik. Pendekatan pengajaran yang diterapkan oleh guru sangat dipengaruhi oleh model pembelajaran yang dipilih. Model pembelajaran sendiri merupakan rancangan yang digunakan untuk membentuk kurikulum, mengembangkan materi ajar dan menjadi acuan dalam proses pembelajaran. (Joyce, Weil, & Calhoun, 2009: 113). Lebih lanjut, model pembelajaran dapat diartikan sebagai sistem menyeluruh dalam proses belajar yang didasari oleh landasan filosofis, atau teori pembelajaran tertentu, serta mencakup strategi pedagogi. (Abidin, 2017). Dengan demikian, model pembelajaran berfungsi sebagai kerangka konseptual dalam pelaksanaan

pembelajaran. seiring dengan perkembangan pendidikan di era abad ke-21, model-model pembelajaran yang digunakan guru pun terus mengalami inovasi. Untuk mengembangkan kompetensi peserta didik, guru perlu menerapkan model pembelajaran yang mendukung kemampuan berpikir kritis, kreatif, dan inovatif.

Keberhasilan proses pembelajaran dalam mencapai standar kompetensi sangat ditentukan oleh kreativitas guru dalam merancang dan mengelola kegiatan belajar yang menciptakan kondisi aman dan nyaman bagi peserta didik untuk belajar, yang menjadi fondasi utama keberhasilan pembelajaran. (Semiawan, 2015). Berbagai teori dari hasil penelitian di bidang pendidikan mencerminkan bahwa pembelajaran akan lebih efektif apabila peserta didik terlibat secara aktif dalam prosesnya. Selain itu, proses pembelajaran juga memerlukan media sebagai sarana bantu. Media pembelajaran berfungsi sebagai sarana dalam memberikan informasi, yang mengandung pesan dan makna dari materi yang akan dipelajari.

Peran motivasi sangat krusial dalam mengembangkan semangat belajar peserta didik. Peserta didik yang memperoleh dorongan motivasi cenderung menunjukkan kesungguhan dalam belajar, lebih fokus saat menerima penjelasan dari guru, aktif bertanya, serta antusias dalam menyelesaikan tugas yang diberikan. Dalam konteks proses pembelajaran, motivasi belajar dipandang krusial karena fungsi dan manfaatnya yang signifikan. Ini menunjukkan bahwa motivasi tidak hanya mendorong munculnya perilaku belajar, tetapi juga mempengaruhi dan membentuk perubahan perilaku peserta didik (Kusmiati, 2020).

METODE

Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau *Classroom Action Research*. Menurut Pandiangan (2019) PTK merupakan jenis penelitian tindakan di bidang pendidikan yang dilakukan di lingkungan kelas yang bertujuan meningkatkan kualitas pembelajaran atau meningkatkan motivasi, serta hasil belajar peserta didik. Dalam studi ini, model pembelajaran berbasis proyek *(Project Based Learning)* diterapkan sebagai upaya untuk meningkatkan motivasi belajar Sejarah peserta didik di SMA Negeri 4 Palu.

Penelitian ini melibatkan peserta didik Kelas X E, Fase E Semester 2 Tahun Ajaran 2024/2025 di SMA Negeri 4 Palu sebagai subjek penelitian dengan total peserta sebanyak 35 orang. Studi ini berlangsung selama dua siklus pembelajaran Fokus penelitian ini adalah penggunaan model pembelajaran berbasis proyek untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Sejarah. Dengan menjadikan satu kelas sebagai sampel, penelitian ini bertujuan untuk melihat secara langsung efektivitas model PjBL dalam menciptakan lingkungan belajar yang lebih aktif, nyaman, dan mampu mendorong partisipasi serta semangat belajar peserta didik.

Indikator yang digunakan untuk mengukur tingkat motivasi belajar peserta didik dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Siswa aktif dalam diskusi kelas
b. Aktif melaksanakan proyek secara kolaboratif
c. Siswa berusaha mencari solusi jika mengalami kesulitan dalam tugas atau materi pelajaran.
d. Siswa menunjukkan semangat dalam mencapai tujuan, seperti menghasilkan proyek yang menarik dan sesuai ketentuan

Tabel 1. Kategori Motivasi Belajar Peserta Didik

Presentase	Kategori Motivasi Peserta Didik
86%-100%	Sangat Baik
76%-85%	Baik
60%-75%	Cukup
55%-59%	Kurang
0%-54%	Sangat Kurang

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan Pembelajaran

Beberapa tahapan dalam penelitian ini diantaranya yaitu:

1. Merancang skenario pembelajaran (Modul ajar) yang meliputi tujuan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan asesmen
2. Pelaksanaan proses pembelajaran di kelas meliputi tahapan pendahuluan, kegiatan inti, dan penutup.
3. Pada tahap pendahuluan, peneliti menyapa peserta didik dengan salam, mengajak mereka berdoa sebelum pelajaran dimulai, menanyakan kabar, menyanyikan lagu nasional, mengecek kehadiran, serta menetapkan kesepakatan kelas bersama.
4. Pelaksanaan kegiatan inti dilakukan dengan membentuk peserta didik menjadi 5 kelompok, 1 kelompok terdiri dari 7 orang. Peneliti membagi kelompok secara heterogen untuk dapat meningkatkan keaktifan serta pemahaman bagi peserta didik karena kelompok terdiri dari latar belakang yang beragam. Selanjutnya, peserta didik diarahkan untuk duduk berdasarkan kelompok. Peneliti menyampaikan proyek yang akan mereka kerjakan. Adapun proyek yang akan diselesaikan oleh peserta didik yaitu membuat video sejarah terkait Pengaruh Masuknya Agama dan Kebudayaan Islam di Sulawesi Tengah yang berdurasi minimal 7 menit. Setiap kelompok dapat memilih daerah-daerah yang ada di Sulawesi Tengah yang akan dibahas dalam video sejarah tersebut.
5. Pada kegiatan Penutup, peneliti mengingatkan kembali kepada peserta didik untuk menyelesaikan proyek tersebut sampai batas waktu yang telah disepakati bersama. Setelah itu, peneliti melakukan refleksi dengan menanyakan perasaan peserta didik usai mengikuti pembelajaran, lalu menutup kegiatan pembelajaran dengan memberikan salam.

Teknik Penilaian

Proses penilaian dilaksanakan pada tahap awal, tengah, dan akhir pembelajaran, dengan rincian sebagai berikut:

1. Pada tahap awal, peserta didik bekerja sama dengan kelompok, menentukan daerah mana di Sulawesi Tengah yang akan dibahas pada tugas proyek video sejarah, kemudian mengumpulkan referensi sebanyak-banyaknya dari berbagai sumber.

2. Di tahap pertengahan pada proses penggarapan video tersebut, bagaimana peserta didik berkolaborasi bersama kelompoknya, bagaimana keaktifannya dalam kelompok, serta usaha mereka menyelesaikan proyek tepat waktu
3. Di akhir yaitu pelaksanaan presentasi di kelas oleh semua kelompok, bagaimana peserta didik memaparkan hasil proyeknya, bagaimana materi yang disampaikan pada video, serta tingkat kreativitas pada hasil video tersebut.

Hasil penelitian

Hasil penerapan model pembelajaran Berbasis Proyek (*Project Based Learning*) pada peserta didik kelas X E, SMA Negeri 4 Palu dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Terdapat peningkatan yang signifikan dalam motivasi belajar pada mata pelajaran Sejarah pada peserta didik Kelas X E di SMA Negeri 4 Palu setelah penerapan model pembelajaran berbasis proyek pada materi tentang Pengaruh Masuknya Agama dan Kebudayaan Islam di Nusantara
2. Pembelajaran berbasis proyek melalui pembuatan video Sejarah tentang Pengaruh Masuknya Agama dan Kebudayaan Islam di Sulawesi Tengah oleh peserta didik Kelas X E di SMA Negeri 4 Palu memberikan kontribusi dalam meningkatkan pemahaman serta pengalaman peserta didik terhadap peristiwa sejarah yang terjadi di lingkungan sekitar mereka.
3. Dengan adanya hasil dari pembelajaran berbasis proyek yaitu video sejarah, dapat meningkatkan pengalaman dan pengetahuan bagi peserta didik terkait penggunaan teknologi dalam kegiatan belajar.

Tabel II. Hasil Pengamatan Motivasi Belajar Peserta Didik

Indikator	Pra-Siklus	Siklus I	Siklus II
Siswa aktif dalam diskusi kelas	55,71%	74,28%	95%
Aktif melaksanakan proyek secara kolaboratif	52,14%	73,57%	88,57%
Siswa berusaha mencari solusi jika mengalami kesulitan dalam tugas atau materi pelajaran.	63,57%	75%	87,85%
Siswa menunjukkan semangat dalam mencapai tujuan, seperti menghasilkan proyek yang menarik dan sesuai ketentuan	50%	72,85%	95%
Rata-Rata	**55,35%**	**73,92%**	**91,60%**
Kategori	**Kurang**	**Cukup**	**Sangat Baik**

KESIMPULAN

Berdasarkan temuan dari penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran Project Based Learning secara efektif meningkatkan motivasi belajar mata pelajaran Sejarah pada peserta didik kelas X E di SMA Negeri 4 Palu. Para peserta didik menunjukkan tingkat semangat dan antusiasme yang tinggi dalam menyelesaikan tugas-tugas proyek secara berkelompok. Mereka juga mampu menjalin kerja sama yang baik antar anggota kelompok, serta aktif berkontribusi dalam setiap tahap proses pembuatan video sejarah tentang materi Pengaruh Masuknya Agama dan Kebudayaan Islam di Sulawesi Tengah. Melalui pembelajaran ini, peserta didik tidak hanya memperoleh pengetahuan, namun mereka juga dapat mengasah keterampilan kolaborasi dan kreativitas yang sangat berguna dalam pembelajaran dan kehidupan sehari-hari. Hal ini menegaskan bahwa model pembelajaran berbasis proyek dapat menjadi pendekatan yang efektif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan motivasi peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

Ahmad Yani. 2021. *Model Project Based Learning untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Pendidikan Jasmani.* Ahlimedia Book, hlm 5

Anita Handayani, Akhmad Shunhaji, Abd. Muid N. 2024. Peningkatan Motivasi Belajar Peserta didik dengan Penggunaan Mind Map pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam, *dalam Journal of Education Research,* 5(2), Pages 2273-2291

Anak Agung Ngurah Yuliawati. 2021. Penerapan Model Pembelajaran Tgt (Teams Games Tournament) Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar, *dalam Jurnal Indonesian Journal of Educational Development.* Volume 2 Nomor 2, hlm. 356-364

Afifah Nur Aini, Anik Kirana, Sri Suratni. 2024. Meningkatkan Partisipasi Aktif Peserta Didik Melalui Pembelajaran Diskusi dan *Teams Games Tournament* (TGT), d*alam Jurnal Pi: Pendidikan Matematika dan Integrasinya.* Vol 2 No 02, hlm 57-63

Dede Ajeng Arini, Chika Gianistika, Nopi Siti Ropiah. 2021. Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Melalui Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Picture And Picture Pada Mata Pelajaran Ips Materi Peninggalan Sejarah Di Indonesia, *dalam Jurnal Tahsinia (Jurnal Karya Umum dan Ilmiah).* Vol 2 No 1, hlm 110-124

Faridatul Aini, Saddam, Sri Suratmi. 2023. Upaya Peningkatan Motivasi Belajar Sejarah Melalui Model Pembelajaran Problem Based Learning Pada Siswa Kelas X Fase E SMA, *dalam Jurnal Historis : Jurnal Kajian, Penelitian dan Pengembangan Pendidikan Sejarah*. Vol. 8, No. 2, Hal. 1-8

Hadijah Rani. 2021. Penerapan Metode Project Based Learning pada Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dalam Meningkatkan Motivasi Belajar, *dalam Jurnal REFLEKSI,* Vol. 10, No. 2, hlm 95-101

Ilham Kamaruddin, Ertati Suarni, Saparuddin Rambe, Bayu Purbha Sakti, Reza Saeful Rachman, Pahar Kurniadi. 2023. Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Proyek Dalam Pendidikan: Tinjauan Literatur, *dalam Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran,* Volume 6 Nomor 4, hlm 1-6

Lilik Handayani. 2020. Peningkatan Motivasi Belajar IPA Melalui Model Pembelajaran Project Based Learning pada Masa Pandemi Covid-19 bagi Siswa SMP Negeri 4 Gunungsari,

dalam Jurnal Paedagogy: Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan. Vol 7 No 3, hlm 168-174

Manawia H Lapase. 2021. Implementasi Pembelajaran Berbasis Proyek untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Matematika di SD Negeri Pinedapa, dalam Jurnal Paedagogy: Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan. Vol. 8. No. 2, hlm 134-143

Siti Nur Azizeh. 2021. Metode Kisah Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Dan Kemampuan Bercerita Pada Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Di Madrasah Ibtidaiyah, *dalam Jurnal Al-Insyiroh: Jurnal Studi Keislaman.* Vol. 7, No. 1, hlm 88-114. P-ISSN: 2477-4928, E-ISSN: 2656-6680

Wiwit Aprilia, M. Jamhuri, Achmad Yusuf, Muhammad Nur Hadi. 2023. Penerapan Media Web Wordwall Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Di Sma Ma'arif Nu Pandaan, *dalam Jurnal Risalah: Jurnal Pendidikan dan Studi Islam.* P-ISSN : 2085-2487; E-ISSN : 2614-3275 Vol. 9, No. 4, hlm 1-8

Zaenal Abidin. 2020. Efektivitas Pembelajaran Berbasis Masalah, Pembelajaran Berbasis Proyek Literasi, Dan Pembelajaran Inkuiri Dalam Meningkatkan Kemampuan Koneksi Matematis, *dalam Jurnal Profesi Pendidikan Dasar* Vol 7 Nomor 1, hlm 37-52